

BAB I

PENDAHULUAN

Jumlah keputihan pada wanita di dunia cukup tinggi, sekitar 75%, sama halnya di Indonesia, ada juga 75% orang yang mengalami keputihan. Pada masalah ini menunjukkan bahwa keputihan pada wanita sering diabaikan dan dianggap sebagai sindrom pra menstruasi, hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran wanita yang menyadari bahwa keputihan merupakan masalah yang perlu ditangani dan dicari penyebabnya (Prastika, 2018)

Keputihan merupakan keluarnya cairan selain darah dari liang vagina di luar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, serta disertai rasa gatal setempat. Cairannya berwarna putih, tidak berbau, dan jika dilakukan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan ada kelainan. Penyebab keputihan dapat secara normal yang dipengaruhi oleh hormon tertentu (Kusmiran, 2014). Keputihan yang tidak normal ditandai dengan jumlah yang keluar banyak, berwarna putih seperti susu basi, putih ke abu-abu an, gatal, perih, dan disertai bau amis atau busuk. Warna pengeluaran dari vagina akan berbeda sesuai dengan penyebab dari keputihan (Marhaeni, 2016)

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah timbulnya kembali gejala tersebut, yaitu dengan cara farmakologi maupun secara non farmakologi. Secara farmakologi bisa dengan menggunakan obat-obatan seperti fluconazole, clotrimazole, dan miconazole. Sedangkan terapi non farmakologi bisa dilakukan dengan cara mengonsumsi bahan-bahan alami, salah satunya air rendaman biji ketumbar dan madu. Rempah yang memiliki nama *coriandrum sativum var micocarpum*, kaya akan kandungan antibakteri yang bisa mengatasi infeksi (penyebab keputihan) (Prastika, 2018). Sedangkan peran madu murni bisa mencegah keputihan yang disebabkan oleh bakteri ini karena madu murni mengandung glukosa katalase yang berfungsi sebagai antibakteri sehingga dapat menghambat pertumbuhan pada protein sel (Molan, 2018)

Salah satu peran dan fungsi bidan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu sebagai educator atau pendidik. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek buku saku merupakan salah satu media yang dapat digunakan bidan dalam memberikan

asuhan dan pelayanan berupa KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat khususnya Wanita Usia Subur.

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku sehingga mudah dibawa kemana- mana untuk dipelajari. Adapun kelebihan buku saku yaitu dapat menyajikan informasi dalam jumlah banyak, informasi dapat dipelajari sesuai kemampuan pembaca, dapat dipelajari kapan dan dimana saja dikarenakan mudah dibawa, menarik karna dilengkapi gambar dan warna yang menarik. Selain kelebihan adapun kelemahannya yaitu bahan cetak yang tebal akan membosankan dibaca, mudah sobek dan rusak karena terbuat dari kertas (Hidayah, 2018).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat luaran berupa buku saku dengan judul "Manfaat Rendaman Air Biji Ketumbar dan Madu sebagai Upaya Mengatasi Keputihan pada Wanita Usia Subur"

Pembuatan buku saku ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengurangan gejala keputihan dengan mengkonsumsi rendaman air biji ketumbar dan madu diharapkan mampu menjadi KIE kepada masyarakat secara umum dan khususnya wanita usia subur yang mengalami masalah keputihan.